

# Pengaruh *Earning Per Share (EPS)* Dan *Return On Equity (ROE)* Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Bank BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2019)

Asih Handayani

<sup>1)</sup> Universitas Pamulang, email : [asih.handayani52@gmail.com](mailto:asih.handayani52@gmail.com)

**ARTICLES  
INFORMATION**

**ABSTRACT**

**JURNAL SEKURITAS**  
(Saham, Ekonomi, Keuangan  
dan Investasi)

Vol.4, No.2, Januari 2021  
Halaman : 169 – 179

© LPPM & Prodi Manajemen  
UNIVERSITAS PAMULANG

ISSN (online) : 2581-2777  
ISSN (print) : 2581-2696

**Keyword :**

*Earning per Share; Return on  
Equity; Harga Saham*

**J E L. classification:**

C 33, G 21, G 24, N 15, N 25

**Contact Author :**

**PRODI MANAJEMEN UNPAM**

JL.Surya Kencana No.1  
Pamulang Tangerang Selatan –  
Banten

Telp. (021) 7412566, Fax (021) 7412491

Email :

[sekuritas@unpam.ac.id](mailto:sekuritas@unpam.ac.id)

Penelitian ini bertujuan menganalisa dampak EPS serta ROE terhadap Harga Saham perusahaan publik khususnya Bank BUMN. Seberapa besar harga saham dipengaruhi oleh EPS dan ROE secara parsial dan simultan. Data penelitian diambil dari BEI. Sampel ditentukan berdasarkan kriteria tertentu atau *purposive sampling*. Metode penelitian menggunakan deskriptif kuantitatif dan pengujian data dilakukan menggunakan Eviews 9. Persamaan yang didapat hasil dari regresi linear berganda adalah  $Y = 557,6227 + 0,908954 X_1 - 20,12882 X_2$  dengan probabilitas EPS 0,0000 dan ROE 0,6617. Berdasarkan hasil pengujian tersebut dan signifikansi 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa EPS memiliki pengaruh terhadap harga saham dan ROE memiliki pengaruh yang lemah terhadap harga saham secara parsial. Kedua variabel bebas, yaitu EPS dan ROE secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap harga saham.

*This study aims to analyze the impact of EPS and ROE on stock prices of public companies, especially state-owned banks. How much share price is influenced by EPS and ROE partially and simultaneously. Research data is taken from the IDX. The sample is determined based on certain criteria or purposive sampling. The research method used quantitative descriptive and data testing was carried out using Eviews 9. The equation obtained from multiple linear regression is  $Y = 557.6227 + 0.908954 X_1 - 20.12882 X_2$  with a probability of EPS 0.0000 and ROE 0.6617. Based on the test results and the significance of 0.05, it can be concluded that EPS has an influence on stock prices and ROE has a weak effect on stock prices partially. The two independent variables, namely EPS and ROE together have an influence on stock prices.*



## A. PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan lembaga yang menyediakan sarana bagi investor dan perusahaan untuk saling bertransaksi tanpa harus bertatap muka. Bagi perusahaan, menjadi perusahaan publik dengan melakukan *initial public offering* (IPO) merupakan kesempatan emas untuk melakukan ekspansi tanpa mengeluarkan modal sendiri dengan meraih kepercayaan dari investor masyarakat yang berinvestasi di pasar modal. Investor sendiri mendapatkan keuntungan dengan adanya pasar modal, dimana siapa saja bisa menjadi investor sekalipun dengan modal yang relatif kecil. Harga saham yang fluktuatif membuat para investor banyak yang memainkan saham secara *trading*, dimana ketika harga saham turun segera membeli dan menjualnya pada saat harga saham naik.

Harga saham sendiri bisa diprediksi dengan cara menganalisa laporan keuangan historis perusahaan. Analisa laporan keuangan digunakan untuk lebih memahami informasi terkait dengan kondisi keuangan perusahaan serta mencerminkan kemampuan perusahaan bertahan dalam persaingan pasar. Selain itu, analisa laporan keuangan dapat dijadikan *early warning system* apabila pada suatu waktu terjadi ketidakberesan atau indikasi kebangkrutan perusahaan.

Instrumen yang sering digunakan sebagai alat analisa laporan keuangan adalah *earning per share* (EPS) dan *return on equity* (ROE). EPS merupakan rasio yang dipakai untuk melihat kondisi perolehan keuntungan perusahaan terhadap keseluruhan jumlah saham yang beredar, sedangkan ROE sendiri merupakan rasio yang dipakai untuk melihat seberapa mampu entitas menghasilkan laba.

Dalam pasar modal, terdapat banyak sektor industri salah satunya adalah industri perbankan. Saham-saham Bank termasuk yang paling banyak diminati oleh investor dikarenakan banyaknya investor yang percaya bahwa pasar uang merupakan industri yang menjanjikan karena pasar uang yang cenderung berkembang pesat setiap tahunnya. Saat ini, harga saham termahal rekornya masih dipegang oleh industri perbankan yaitu saham BCA milik PT Bank Central Asia Tbk.

Berdasarkan pendahuluan di atas, penulis tertarik untuk mendalami dan menganalisa lebih lanjut terkait dengan saham perbankan dan mengambil judul penelitian "Pengaruh EPS dan ROE terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Bank BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2019)."

## B. RUMUSAN MASALAH

Uraian pendahuluan di atas menghasilkan perumusan masalah berikut ini:

1. Bagaimanakah signifikansi pengaruh antara EPS dengan harga saham pada tahun 2017 – 2019?
2. Bagaimanakah signifikansi pengaruh antara ROE dengan harga saham pada tahun 2017 – 2019?
3. Bagaimanakah signifikansi pengaruh secara simultan antara EPS dan ROE dengan harga saham pada tahun 2017 – 2019?



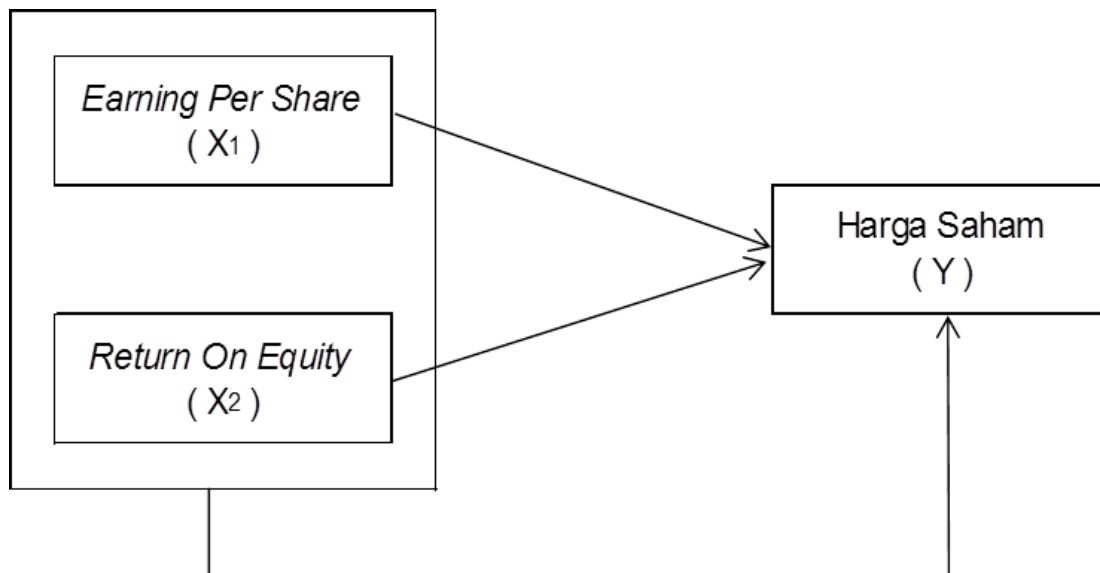
### C. TUJUAN PENELITIAN

Uraian pendahuluan dan perumusan masalah di atas memiliki tujuan berikut ini:

1. Untuk menilai signifikansi pengaruh antara EPS dengan harga saham pada tahun 2017 – 2019
2. Untuk menilai signifikansi pengaruh antara ROE dengan harga saham pada tahun 2017 – 2019
3. Untuk menilai signifikansi pengaruh antara EPS dan ROE dengan harga saham secara bersama-sama pada tahun 2017 – 2019

### D. KERANGKA BERPIKIR

**Gambar 1.1**  
**Kerangka Berpikir**



### E. HIPOTESIS

Perusahaan publik secara umum memiliki orientasi menghasilkan keuntungan sebesar-besarnya dengan cara meningkatkan kinerja keuangannya setiap tahun. Hal tersebut merupakan tanggung jawab dan tuntutan yang harus dipenuhi perusahaan publik atas kepercayaan yang diberikan investor sebagai pemegang saham perusahaan.

Keuntungan yang dihasilkan perusahaan per lembar saham atau EPS berpengaruh terhadap keinginan investor membeli lebih banyak lagi saham perusahaan tersebut atau bahkan melepaskan investasinya. Semakin tinggi nilai EPS maka semakin tinggi pula keinginan investor untuk membeli saham perusahaan dan mengakibatkan naiknya harga saham perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut di atas, maka hipotesis yang diambil oleh penulis adalah sebagai berikut:

**H<sub>1</sub> : Terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara EPS terhadap harga saham periode 2017 – 2019**

Investor tidak hanya melihat seberapa besar kemampuan perusahaan menghasilkan laba, tapi juga melihat dari sisi seberapa besar kemampuan perusahaan mengelola



ekuitasnya untuk menghasilkan keuntungan. Penilaian investor terhadap perusahaan yang memiliki tingkat ROE tinggi dianggap mampu mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan bahkan dalam kondisi krisis sekalipun.

Semakin tinggi tingkat ROE perusahaan maka semakin tinggi pula permintaan investor terhadap saham perusahaan tersebut yang menimbulkan kenaikan harga saham perusahaan pada pasar modal. Hal ini menghasilkan hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>2</sub> : Terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara ROE terhadap harga saham periode 2017 – 2019**

**H<sub>3</sub> : Terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara EPS dan ROE terhadap harga saham periode 2017 – 2019**

## F. KAJIAN LITERATUR

### Pasar Modal

Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, “pasar modal ialah kegiatan terkait penawaran umum, perdagangan efek dan perusahaan publik yang menerbitkan efek, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek yang dipedagangkan tersebut. Bursa efek dikenal sebagai lembaga yang menyediakan sistem dan/atau sarana untuk jual beli efek di pasar modal.”

### Saham

Menurut Sjahrial (2012:19), “Saham merupakan surat berharga yang berasal dari perusahaan berbentuk perseroan terbatas yang melakukan penawaran umum (*Initial Public Offering/IPO*). Perseroan terbatas yang telah berhasil IPO disebut sebagai emiten dan masyarakat yang membeli saham emiten pada saat IPO dinyatakan sebagai pemilik sebagian perusahaan atau sering disebut dengan pemegang saham perusahaan atas lembar saham yang dibelinya.”

### Harga Saham

Menurut Sunariyah (2011: 13), “penawaran dan permintaan saham emiten mempengaruhi tinggi rendahnya harga saham tersebut. Selain itu, hal lainnya yang mempengaruhi harga saham adalah kebijakan internal perusahaan beserta kinerja yang dicapainya. Harga saham juga dapat dipengaruhi oleh kondisi-kondisi di luar perusahaan seperti: gejolak politik, kebijakan moneter, inflasi, dan lain sebagainya”.

### Earning per Share (EPS)

Menurut Oktavian (2019:160), “EPS diartikan sebagai laba dari setiap lembar saham perusahaan. Rasio ini menunjukkan seberapa tinggi tingkat perolehan laba perusahaan. Hal ini yang menarik investor untuk membeli saham perusahaan dengan tujuan mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya.” Berikut ini EPS jika dinyatakan menggunakan rumus:

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$



### **Return on Equity (ROE)**

Menurut Prihadi (2012: 261), “bagi pemegang saham, rasio ini merupakan rasio profitabilitas yang paling penting dimana ROE dianggap mampu mengukur seberapa perusahaan menghasilkan laba dari modal pemegang saham yang ada.” ROE dapat dihitung dengan membagi laba bersih setelah pajak dengan total ekuitas, berikut jika ditulis menggunakan rumus:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

## **G. METODOLOGI PENELITIAN**

### **Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian jenis deskriptif kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Dimana, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh antara dua variabel atau lebih. Metode penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang terencana, terstruktur dan sistematis mulai dari awal hingga hasil akhir model penelitiannya. Menurut Sugiyono (2014), metode penelitian kuantitatif memiliki arti penelitian yang memiliki landasan filsafat positivisme, sering digunakan dalam penelitian-penelitian yang mempunyai populasi atau sampel yang teknik pemilihan sampelnya dilakukan secara random.

### **Populasi dan Sampel Penelitian**

Bank BUMN di BEI periode 2017 – 2019 sebanyak 4 perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini. Industri sektor keuangan masih menjadi saham yang paling dicari dengan nilai kapitalisasi perusahaan tertinggi dan menjadi daya tarik tersendiri bagi para investor saham di pasar modal. Kinerja perusahaan Bank BUMN yang berpengalaman selama puluhan tahun dalam industri jasa keuangan adalah salah satu unsur yang dapat mempengaruhi naik turunnya harga saham perusahaan itu sendiri. Atas dasar itu, penulis memilih Bank BUMN menjadi sampel penelitian dengan teknik pemilihan sampel random dengan kriteria atau *purposive sampling*.

Pemilihan sampel menggunakan 2 kriteria sebagai berikut:

1. Bank BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019
2. Bank BUMN yang sudah menyampaikan laporan keuangan tahunan periode 2017-2019 di BEI

Berdasarkan kriteria tersebut di atas, maka sampel pada penelitian ini adalah BBNI (PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk), BBRI (PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk), BBTN (PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk) dan BMRI (PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

### **Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

Data penelitian berbentuk data panel yang termasuk dalam data sekunder atau data yang didapatkan secara tidak langsung baik dari suatu objek maupun subjek penelitian. Data panel sendiri dapat diartikan sebagai gabungan antara data *time series* (runtut waktu) dan *cross section* (data silang). Sumber data diperoleh penulis dengan mengunduh melalui situs web BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), berbentuk laporan keuangan dan daftar harga saham



perusahaan. Pengumpulan data dilakukan dengan metode penelitian arsip (*archival research*), yaitu pengumpulan data berupa laporan keuangan historis yang telah disusun baik dan dipublikasikan.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data diolah menggunakan Eviews 9 dalam rangka pengujian asumsi klasik dan uji hipotesis. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji multikolinieritas serta uji heterokedastisitas untuk menguji apakah terdapat pelanggaran terkait asumsi klasik. Sedangkan uji hipotesis terdiri atas uji t (parsial) untuk menguji pengaruh antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat serta uji f (simultan) untuk menguji pengaruh antara seluruh variabel bebas dengan variabel terikat.

## H. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengumpulan data penelitian atas EPS, ROE dan Harga Saham Bank BUMN periode 2017 – 2019 yang disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 1.1**  
**EPS, ROE dan Harga Saham Bank BUMN periode 2017-2019**

Emiten	Tahun	EPS	ROE	Harga Saham
BBNI	2017	730,00	13,65	9.123,76
BBNI	2018	805,00	13,67	8.341,72
BBNI	2019	825,00	12,41	7.619,54
BBRI	2017	237,22	17,36	3.282,75
BBRI	2018	264,66	17,50	3.401,65
BBRI	2019	281,31	16,48	4.234,80
BBTN	2017	286,00	13,98	3.432,31
BBTN	2018	265,00	11,78	2.480,05
BBTN	2019	20,00	0,88	2.115,57
BMRI	2017	442,28	12,61	7.009,78
BMRI	2018	536,04	13,98	6.800,53
BMRI	2019	588,90	13,61	7.306,03

Sumber: Data diolah penulis

Berdasarkan tabel 1.1 di atas, dapat diketahui EPS memiliki kecenderungan naik dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019, kecuali untuk BBTN pada tahun 2019 mengalami penurunan secara signifikan dikarenakan adanya tambahan beban pencadangan kredit yang meningkat pada tahun tersebut. EPS tertinggi dari tahun ke tahun bertahan dimiliki oleh BBNI, namun posisi dibawahnya silih berganti dari tiga periode tersebut.



Dari tabel tersebut juga dapat dianalisa terkait dengan ROE yang nilainya fluktuatif dari tahun ke tahun seiring dengan bertambahnya ekuitas Bank setiap tahun dari hasil perolehan laba. Tidak seperti EPS, nilai ROE tertinggi setiap tahunnya berubah dan masing-masing Bank saling mengejar untuk membuktikan kemampuannya menghasilkan laba untuk para investor saham.

Data harga saham di atas menggunakan harga penutupan saham di BEI. Seperti halnya EPS, harga saham tertinggi dipegang oleh BBNI, meskipun harga sahamnya sendiri berfluktuasi namun BBNI bertahan dengan harga tertinggi setiap tahunnya.

**Uji Asumsi Klasik**

**Tabel 1.2**  
**Uji Multikolinearitas**

Variance Inflation Factors

Date: 12/06/20 Time: 00:57

Sample: 1 12

Included observations: 12

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	961504.5	12.13516	NA
EPS	1.418054	4.547668	1.080903
ROE	5059.563	12.13678	1.080903

Sumber: Data diolah penulis menggunakan Eviews 9

Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas di atas, dapat dilihat nilai *centered* VIF untuk variabel EPS serta ROE keduanya bernilai dibawah 10 dan diatas 0,1 sehingga dapat diambil kesimpulan: asumsi klasik terpenuhi dan tidak terjadi multikolinearitas pada penelitian ini.



**Tabel 1.3**  
**Uji Heterokedastisitas**

**Heteroskedasticity Test: Glejser**

F-statistic	1.125383	Prob. F(2,9)	0.3662
Obs*R-squared	2.400654	Prob. Chi-Square(2)	0.3011
Scaled explained SS	1.619712	Prob. Chi-Square(2)	0.4449

Test Equation:

Dependent Variable: ARESID

Method: Least Squares

Date: 12/08/20 Time: 01:02

Sample: 1 12

Included observations: 12

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	557.6227	501.4297	1.112068	0.2949
EPS	0.908954	0.608949	1.492660	0.1697
ROE	-20.12882	36.37398	-0.553385	0.5935

R-squared	0.200054	Mean dependent var	692.8122
Adjusted R-squared	0.022289	S.D. dependent var	504.2809
S.E. of regression	498.6294	Akaike info criterion	15.47392
Sum squared resid	2237681.	Schwarz criterion	15.59515
Log likelihood	-89.84353	Hannan-Quinn criter.	15.42904
F-statistic	1.125383	Durbin-Watson stat	2.875889
Prob(F-statistic)	0.366245		

Sumber: Data diolah penulis menggunakan Eviews 9

Berdasarkan hasil pengujian heterokedastisitas di atas, dapat dilihat bahwa nilai probabilitas untuk variabel EPS dan ROE keduanya diatas 0,05 serta dapat diambil kesimpulan bahwa asumsi klasik terpenuhi dan tidak terdapat heterokedastisitas pada penelitian ini.





## Pengujian Hipotesis

**Tabel 1.5**  
**Hasil Regresi Berganda**

Dependent Variable: HARGA\_SAHAM  
Method: Least Squares  
Date: 12/08/20 Time: 01:05  
Sample: 1 12  
Included observations: 12

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1786.685	980.5634	1.822100	0.1018
EPS	9.237827	1.190821	7.757529	0.0000
ROE	-32.17590	71.13060	-0.452350	0.6617
R-squared	0.875335	Mean dependent var		5429.041
Adjusted R-squared	0.847632	S.D. dependent var		2498.025
S.E. of regression	975.0872	Akaike info criterion		16.81525
Sum squared resid	8557156.	Schwarz criterion		16.93648
Log likelihood	-97.89149	Hannan-Quinn criter.		16.77037
F-statistic	31.59684	Durbin-Watson stat		1.397613
Prob(F-statistic)	0.000085			

Sumber: Data diolah penulis menggunakan Eviews 9

Hasil analisis regresi berganda di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Hipotesis 1 ( $H_1$ ) yaitu pengaruh EPS terhadap harga saham secara parsial, hasil analisis regresi berganda antara EPS dengan harga saham menunjukkan nilai probabilitas positif kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,0000 ( $0,000 < \alpha=0,05$ ). Probabilitas yang lebih rendah dari 0,05 menandakan diterimanya  $H_1$  yang berarti EPS dengan harga saham terbukti memiliki pengaruh signifikan, dimana jika EPS mengalami kenaikan maka harga saham juga akan naik dan begitu pun sebaliknya, jika EPS turun maka harga saham akan ikut menurun.
2. Hipotesis 2 ( $H_2$ ) yaitu pengaruh ROE terhadap harga saham secara parsial, hasil analisis regresi berganda antara ROE dengan harga saham menunjukkan nilai probabilitas positif lebih dari 0,05 yaitu sebesar 0,6617 ( $0,6617 > \alpha=0,05$ ). Probabilitas yang lebih tinggi dari 0,05 menandakan tertolakannya  $H_2$  yang berarti lemahnya pengaruh ROE terhadap harga saham. Berdasarkan hasil dari penelitian ini, analisa harga saham menggunakan ROE menghasilkan prediksi keuangan yang kurang akurat karena lemahnya pengaruh antara ROE dengan harga saham. Investor saham yang menggunakan rasio ROE sebagai salah satu pertimbangan sebelum membeli saham perusahaan tidak disarankan menggunakan rasio ini secara parsial.
3. Secara simultan, menunjukkan hasil yang berbeda, analisis regresi berganda antara EPS dan ROE dengan harga saham menunjukkan probabilitas F-hitung sebesar



0,000085 dimana lebih kecil dari 0,05. Kesimpulan dari hal tersebut adalah EPS serta ROE secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap harga saham. Dimana investor bisa memakai kedua rasio ini secara bersamaan untuk menentukan prediksi harga saham sebuah perusahaan, terutama Bank BUMN sebagaimana telah dibuktikan dalam penelitian ini.

4. Hasil pengujian determinasi *R-Squared* dipakai untuk melihat signifikansi pengaruh yang dimiliki variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini, koefisien determinasi yang dihasilkan dari nilai *R-Squared* adalah 0,875335. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel bebas telah memperjelas pengaruhnya terhadap variabel terikat sebanyak 87% sedangkan selisihnya merupakan variabel lainnya yang tidak disampaikan dalam penelitian ini.

## I. KESIMPULAN

Berdasarkan analisa dan pengujian yang telah dilakukan oleh peneliti, berikut kesimpulan yang dapat diambil:

1. EPS berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham yang berarti apabila laba per saham perusahaan naik maka pada saat tersebut pula harga jual saham mengalami kenaikan, begitupun sebaliknya apabila laba per saham turun maka harga jual saham pun akan ikut anjlok atau menurun.
2. ROE tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, yang dapat diartikan naik turunnya ROE tidak mempengaruhi kenaikan atau penurunan harga jual saham pada pasar modal.
3. EPS dan ROE secara simultan berpengaruh positif signifikan, artinya kenaikan dan penurunan harga saham di pasar modal dipengaruhi oleh kedua variabel secara bersama-sama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalya, N. T. (2018). Pengaruh return on asset, return on equity, net profit margin dan debt to equity ratio terhadap harga saham. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, 1(3).”
- Hakim, L., Sunardi, N. (2017). Determinant of leverage and it's implication on company value of real estate and property sector listing in IDX period of 2011-2015. *Man in India*, 97(24), pp. 131-148.
- Husain, T., & Sunardi, N. (2020). Firm's Value Prediction Based on Profitability Ratios and Dividend Policy. *Finance & Economics Review*, 2(2), 13-26.
- Indonesia (1995). Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal. Jakarta: Menteri Keuangan.”
- Indriani, D. (2018). Pengaruh Earning Per Share (EPS) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham PT Bank Central Asia, Tbk tahun 2011-2015.”
- Kadim, A., Sunardi, N & Husain, T. (2020). The modeling firm's value based on financial ratios, intellectual capital and dividend policy. *Accounting*, 6(5), 859-870.
- Lukito, C. P., & Setiawan, P. (2020). Pengaruh Earning Per Share dan Return On Asset terhadap Harga Saham pada PT. Sepatu Bata Indonesia Tbk. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Bisnis*, 11(2a), 63-71.”



- Nardi Sunardi Et Al (2020). Determinants of Debt Policy and Company's Performance, International Journal of Economics and Business Administration Volume VIII Issue 4, 204-213
- Nur'aidawati, Siti. (2018). Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TATO), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return on Asset* (ROA) Terhadap Harga Saham dan Dampaknya pada Nilai Perusahaan. Jurnal Sekuritas Vol. 1, No. 3, 70-83."
- Oktavian, Reza. (2019). Pengaruh *Earning per Share* (EPS) dan *Dividend per Share* (DPS) Terhadap Harga Saham PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Jurnal Sekuritas Vol. 2, No. 2, 156-171."
- Prihadi, Toto. (2012). Analisis Laporan Keuangan Lanjutan Proyeksi dan Valuasi. Jakarta: PPM."
- Rusnaeni, N. (2017). Pengaruh *Earning per Share* (EPS) dan *Dividend per Share* (DPS) Terhadap Harga Saham pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk dan PT Total Bangun Persada Tbk. Jurnal Sekuritas Vol. 1, No. 2, 1-17."
- Ruum, N. (2017). Pengaruh Earning per Share (EPS) dan Return on Assets (ROA) Terhadap Harga Saham pada PT Indofood Tbk."
- Sjahrial, Dermawan. (2012). Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Mitra Wacana Media."
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta."
- Sunardi, N. (2019). Profitabilitas, Likuiditas, Dan Multiplier Equity Pengaruhnya Terhadap Harga Serta Return Saham Pada Industri Manufaktur Tahun 2012-2017. *Inovasi*, 6(1), 58-73.
- Sunardi, N., & Lesmana, R. (2020). Konsep Icepower (Wiramadu) sebagai Solusi Wirausaha menuju Desa Sejahtera Mandiri (DMS) pada Masa Pandemi Covid-19. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 4(1).
- Sunardi, N., & Permana, R. D. I. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Dan Dampaknya Pada Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 2(2).
- Sunariyah. (2011). Pengantar Pengetahuan Pasar Modal. Edisi Keenam. Yogyakarta: UPP STIM YKPN."

